

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, triangulasi (kombinasi) digunakan untuk mengumpulkan data, analisis induktif digunakan untuk menganalisis data, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Studi kasus ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada asuhan kebidanan kepada seorang perempuan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga masa interval. Fokus utama dalam studi kasus ini pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Arinta, bertempat di Tegal Layang Wetan, Caturharjo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III yang bernama Ny. V umur 27 tahun G1P0A0. Pendidikan terakhir SMK, pekerjaan karyawan swasta yang beralamat di Kepuh RT. 03, Mulyodadi, Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrumen yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, lembar observasi, pemeriksaan fisik. Sedangkan data sekunder adalah data

yang didapatkan dari buku KIA serta dokumentasi terkait subjek studi kasus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Buku KIA menjadi acuan dalam pemantauan status kesehatan ibu selama hamil, hasil pemeriksaan rutin, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, hasil pemeriksaan kadar Hb setelah intervensi serta membantu validasi data selama proses penelitian.

2. Lembar asuhan kebidanan (SOAP)

Lembar asuhan kebidanan (SOAP) digunakan untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan secara menyeluruh, khususnya dalam menggali riwayat kesehatan selama kehamilan, pola makan, serta faktor risiko yang berhubungan dengan anemia. Format ini membantu tenaga kesehatan dalam merencanakan dan mengevaluasi asuhan secara sistematis.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat kepatuhan konsumsi kurma serta hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb).

4. Alat Ukur Kadar Hemoglobin

Alat pemeriksaan kadar hemoglobin di klinik dilakukan di laboraatorium menggunakan alat hematology analyzer. Alat ini digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi pemberian buah kurma guna menilai efektivitas intervensi tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi dan studi pustaka, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022) observasi memungkinkan peneliti untuk memahami konteks data secara utuh, sehingga situasi sosial yang diteliti dapat dipahami secara holistik atau menyeluruh. Pengumpulan data

dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek, termasuk dalam proses pemberian asuhan kebidanan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan yang mendalam terhadap kondisi ibu hamil, serta memahami respons dan perubahan yang terjadi selama intervensi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan antara dua orang atau lebih untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui proses tanya jawab. Menurut (Sugiyono, 2022), wawancara bertujuan untuk menggali makna dalam suatu topik tertentu berdasarkan pengalaman, pandangan, atau pemahaman subjek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai permasalahan yang dihadapi subjek studi kasus, baik dari ibu hamil itu sendiri maupun dari pihak lain yang relevan, seperti keluarga atau tenaga kesehatan. Wawancara terhadap ibu hamil dilakukan pada tanggal 16 Maret 2025. Informasi yang dibutuhkan antara lain identitas ibu hamil, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri sebelumnya, penyakit dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu proses berkesinambungan yang dapat mengungkap berbagai informasi penting, termasuk fakta klinis yang mendasar. Pengumpulan data mungkin melibatkan pernyataan atau informasi subjektif dari pasien, keluarga, atau tenaga medis. Untuk mengumpulkan informasi obyektif tambahan, teknik termasuk auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi digunakan (Sitepu, 2020). Ibu dan keluarga dalam studi kasus ini telah menandatangani formulir izin yang menyatakan kesediaan mereka untuk menjalani evaluasi medis.

4. Pemeriksaan Penunjang

Merupakan pemeriksaan khusus yang dilakukan saat kunjungan ulang. Berdasarkan penelitian kasus, pasien menjalani pemeriksaan penunjang laboratorium di Klinik Pratama Arinta menggunakan alat hematology analyzer.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi (Sugiyono, 2022). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mencatatkan hasil observasi dan wawancara sehingga pengumpulan data dapat tercatat dengan benar.

6. Studi Pustaka

Informasi dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah terpercaya yang ditampilkan dalam studi kasus diperdalam dengan studi literatur atau disebut juga tinjauan teori, studi sastra, atau kajian teori (Hermawan, 2019). Peneliti dalam studi kasus ini menggabungkan teori dari buku kebidanan tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Selama lima dan sepuluh tahun sebelumnya, teori-teori ini telah dipublikasikan di berbagai tempat.

F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan proses wawancara serta pengumpulan dan pengujian terhadap data primer maupun data sekunder, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengaitkan hasil temuan di lapangan dengan teori yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono, (2022), proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, mengkategorikan, membagi, mensintesis dan mengatur data ke ke dalam pola, memilih apa yang signifikan dan akan diperiksa, dan sampai pada kesimpulan yang mudah dipahami sendiri dan orang lain dikenal sebagai analisis data.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi. Untuk memastikan bahwa terdapat sejumlah besar data, pengumpulan data dilakukan selama lima belas hari.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin rumit data yang akan diperoleh. Reduksi data harus segera dilakukan agar data dapat dianalisis. Reduksi data mencakup pemadatan, pemilihan, dan pemfokusan pada elemen yang paling penting, pencarian tema dan pola, serta peringkasan. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang direduksi, yang juga akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2022).

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data ditampilkan. Data dari penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2022).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya gelap atau redup tetapi menjadi jelas setelah diteliti dapat menjadi temuan (Sugiyono, 2022).

G. Etika Penelitian

Pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir harus berdasarkan pada etik pengambilan kasus yang terdiri dari:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Inform consent digunakan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Biasanya diberikan sebelum dilakukan penelitian.

Responden telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan dan disaksikan oleh suami responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity atau tanpa nama yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode saja pada nama responden. Pada penelitian ini *anonymity* digunakan dengan menyamarkan nama seperti “Ny. V”

3. Kerahasiaan (*Confidential*) Menjamin Keamanan Responden

Confidential atau Keamanan, peneliti harus menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invasif pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan *invasive* pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan untuk kesehatan dan keselamatan responden. Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian dilakukan seperti menutup wajah responden dan menggunakan nama *anonymity*.

4. Kebermanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat, baik bagi subjek maupun masyarakat. Penelitian harus meminimalkan risiko dan dampak *negative* yang mungkin timbul dari penelitian. Kebermanfaatan dari penelitian ini yaitu responden dapat mengatasi masalah yang dihadapinya seperti anemia yang dialami responden dan penelitian ini membantu untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

5. Keadilan (*Justice*)

Penelitian harus memastikan bahwa pemilihan subjek penelitian dilakukan secara adil. Tidak boleh ada diskriminasi dalam pemilihan subjek, dan manfaat serta beban penelitian harus dibagi secara merata di antara kelompok yang berbeda. Penelitian ini tidak memilih-milih responden berdasarkan apa yang ada pada responden saja serta berlaku adil dalam hal apapun.

6. Tanggung Jawab Profesional

Peneliti memenuhi standar profesional dan etik dalam bidangnya. Ini termasuk hak- hak subjek, berkolaborasi dengan rekan peneliti, dan berkontribusi pada pengetahuan ilmiah dengan cara yang etis.

7. Hak penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik oleh komite etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik No.Skep/480/KEP/VIII/2025.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. V selama kehamilan dengan kondisi anemia ringan adalah:

1. Alat Pemeriksaan Fisik Umum
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Mikrometer tinggi badan untuk mengukur tinggi badan sebagai dari penilaian status gizi
 - c. Tensimeter untuk mengukur tekanan darah
 - d. Termometer
2. Lembar obsevasi checklist dan *pretest posttest* digunakan untuk kepatuhan mengkonsumsi buah kurma dan mencatat kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diperiksa dan Kurma Khalas (5 butir atau 100 g/ hari).
3. Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi: Rekam medis, status pasien, atau buku KIA.
4. Alat dan Bahan untuk Pemeriksaan Laboratorium Sederhana
 - a. Alat pengambilan sampel darah vena (Tabung EDTA, Sarung tangan medis, masker, spuit 0,5 cc, torniquet, kapas alkohol dan plester)
 - b. Pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin di Klinik Pratama Arinta, menggunakan *hematology analyzer*, menurut (WHO, 2023) merekomendasikan *hematology analyzer* sebagai *gold standard* klinik dibanding metode visual atau manual.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2025, yang mencakup tahapan penentuan responden, penetapan judul, pelaksanaan studi pendahuluan, serta kegiatan penelitian secara menyeluruh.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Arinta untuk mencari ibu hamil. Pemilihan responden dilakukan dengan kriteria ibu hamil yang memiliki Hari Perkiraan Lahir (HPL) pada bulan April hingga Juni. Responden tersebut akan diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga masa interval.
- b. Peneliti melakukan perizinan dengan pihak lahan untuk mengambil data di Klinik Pratama Arinta.
- c. Peneliti melakukan proses *informed consent* kepada responden untuk memperoleh persetujuan menjadi partisipan dalam penelitian. Responden akan didampingi secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pemilihan dan penggunaan metode kontrasepsi (KB).
- d. Peneliti melakukan uji validasi tahap I untuk memastikan bahwa responden memenuhi kriteria dan layak untuk diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.
- e. Peneliti melakukan asuhan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai ber-KB.
- f. Peneliti melakukan penyusunan asuhan kebidanan berkesinambungan yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga penggunaan metode kontrasepsi (KB).
- g. Konsultasi dengan pembimbing, kemudian melakukan perbaikan dan melakukan validasi ke-2 untuk asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care (CoC)*.

- h. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan *Continuity of Care* (COC).
- i. Studi kepustakaan dilakukan sebagai dasar penyusunan laporan *Continuity of Care* (COC) atau laporan tugas akhir, dengan mengacu pada teori, pedoman praktik kebidanan, dan penelitian sebelumnya yang relevan.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan di Klinik Pratama Arinta diantaranya:

- a. Pengkajian data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang langsung dengan ibu setelah pemeriksaan kehamilan di Klinik Pratama Arinta. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi kesehatan, pola makan, kepatuhan konsumsi suplemen zat besi, serta keluhan yang dirasakan selama kehamilan, guna menunjang perencanaan asuhan kebidanan yang tepat. Peneliti juga mendampingi Ny. V dalam kunjungan kehamilan sebanyak 4 kali, Persalinan di RS UII, Kunjungan Nifas (KF) sebanyak 4 kali, Kunjungan Neonatus (KN) sebanyak 3 kali, dan kunjungan KB IUD di Klinik Pratama Arinta.
- b. Setelah mengetahui kondisi ibu (Pendampingan kunjungan kehamilan ke tiga) di Klinik Pratama Arinta, bahwa ibu mengalami anemia ringan dengan kadar hemoglobin yaitu 10,9 gr/dL, kemudian diberikan intervensi buah kurma untuk peningkatan kadar hemoglobin sebagai makanan zat besi tinggi pendamping Tablet Tambah Darah (TTD).
- c. Peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian buah kurma kepada ibu hamil dan lembar observasi terkait kepatuhan mengkonsumsi buah kurma, sebelumnya menjelaskan manfaat buah kurma dalam membantu meningkatkan kadar hemoglobin. Kurma yang diberikan telah ditakar sebanyak 5 butir atau setara dengan 100 gram per hari selama 15 hari.

- d. Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil kadar hemoglobin (Hb) setelah 15 hari intervensi buah kurma diberikan, dengan mengajak Ny. V untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Pratama Arinta, pemeriksaan ini bertujuan untuk memantau kondisi kehamilan secara keseluruhan serta mengevaluasi kadar Hb guna menilai efektivitas pemberian buah kurma sebagai intervensi.

3. Penyusunan Laporan

Peneliti menguraikan seluruh hasil temuan berdasarkan data yang telah dianalisis ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya, peneliti melakukan bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir (LTA) serta melaksanakan seminar hasil sebagai upaya untuk memperoleh masukan guna penyempurnaan laporan, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.